



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima

Siwalima, 06 Januari 2017

Polisi Segera Kembalikan Berkas Korupsi BO Bursel ke Jaksa

Ambon - Penyidik Ditreskrimsus Polda Maluku dalam waktu dekat segera mengembalikan berkas bendahara Dinas Kesehatan Kabupaten Bursel, Alberth Hanock Runanmase ke Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Berkas tersangka korupsi Bantuan Operasional (BO) delapan Puskesmas di Kabupaten Bursel tahun 2011 ini belum lengkap, sehingga dikembalikan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku ke penyidik Ditreskrimsus Polda Maluku.

“Berkas tersangka korupsi bantuan operasional sedang kita lengkapi sesuai dengan petunjuk JPU. Setelah ini maka berkas akan dikembalikan lagi untuk diteliti,” tandas Direskrimsus Polda Maluku, Kombes Pol Budi Wibowo saat dikonfirmasi *Siwalima*, belum lama ini.

Ia memastikan dalam waktu dekat berkas tersangka segera dikembalikan lagi ke jaksa untuk diteliti. “Diupayakan segera dikembalikan ke JPU untuk diteliti lagi,” ujarnya.

Sebelumnya, JPU mengembalikan berkas tersangka ke penyidik Ditreskrimsus Polda Maluku. Berkas kasus korupsi Bantuan Operasional (BO) delapan Puskesmas di Kabupaten Bursel tahun 2011 itu belum lengkap, sehingga jaksa harus mengembalikannya.

“Untuk berkas tersangka korupsi bantuan operasional Puskesmas Bursel itu belum lengkap. Kita siapkan untuk dikembalikan ke penyidik agar segera dilengkapi,” tandas Kasi Penuntutan Rolly Manampiring kepada *Siwalima* di kantor Kejati Maluku, Rabu (14/12).

Saat ditanyakan item-item yang harus dipenuhi, Manampiring enggan menjelaskan secara detail, karena itu sudah menyangkut materi perkara. Tetapi pada intinya sedang disiapkan untuk dikembalikan.

“Setelah kita teliti ada yang masih kurang sehingga perlu ditambah lagi,” tandas Manampiring.

Sebelumnya diberitakan, kerugian negara yang diakibatkan dugaan tindak pidana korupsi BO delapan Puskesmas di Kabupaten Bursel tahun 2011 mencapai Rp 818.075.000.

Kerugian ini ditemukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Maluku saat melakukan audit. Hasil audit dan berkas tersangka bendahara Dinas Kesehatan Kabupaten Bursel, Alberth Hanock Runanmase sudah diserahkan penyidik Ditreskrimsus Polda Maluku kepada JPU Kejati Maluku.

“Hasil ini sudah disertakan dalam berkas dan kini sudah ditangan jaksa. Penyidik selanjutnya menunggu petunjuk jaksa dan jika belum lengkap akan dilengkapi sesuai dengan petunjuknya,” jelas Direktur Reskrimsus Polda Maluku, Kombes Pol. Budi Wibowo kepada *Siwalima*, Sabtu (19/11).



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima

Kasi Penuntutan Kejati Maluku, Rolly Manampiring saat dikonfirmasi *Siwalima*, Jumat (18/11) di Kantor Kejati Maluku menga-takan, berkas tersangka baru diterima, sehingga JPU masih menelitinya. Jika berkas belum lengkap barulah akan dikemba-likan ke penyidik untuk dilengkapi. “Berkas kasus korupsi dengan Alberth Hanock Runanmase sudah kita terima dan sementara kita teliti berkasnya,” ujanya.

Untuk diketahui, bantuan BO senilai Rp 800 juta lebih yang dialokasikan melalui APBD tahun 2011 ternyata tak pernah sampai ke delapan puskemas penerima. Padahal anggaran sudah dicairkan 100 persen. Dalam pengusutan, penyidik Ditreskrimsus juga menemukan keterlibatan mantan Kepala Dinkes Bursel, Elia Hehamony, namun ia sudah meninggal dunia.(S-27)